

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul Kegiatan Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Dimensi Keberagamaan Siswa (Studi di SMAN 1 Bayah dan MAN Bayah).

1. Perbandingan Dimensi Keberagamaan Siswa di SMAN 1 Bayah dan MAN Bayah

Dari pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa ada perbandingan dimensi keberagamaan di SMAN 1 Bayah dan MAN Bayah, yaitu diantaranya:

1. Dimensi keyakinan (*ideologis*) siswa, siswa di SMAN 1 Bayah relatif minim ini disebabkan karena minimnya materi keagamaan yang diterima siswa yang hanya didapatkan dari pelajaran PAI. Sementara itu, di MAN dimensi keyakinan siswa didapatkan dari pelajaran-pelajaran keagamaan, terutama pelajaran akidah.
2. Dimensi pengetahuan (*intelektual*), dimensi intelektual siswa di MAN Bayah dapat dikatakan lebih baik, dibandingkan dengan dimensi pengetahuan siswa di SMAN 1 Bayah. Hal ini selain disebabkan oleh faktor muatan materi atau pelajaran keagamaan yang ada di MAN Bayah seperti Akidah, akhlak, Quran Hadits dan SKI, juga didukung dengan adanya kegiatan Muhadarah yang dilakukan setiap dua minggu sekali memberikan ilmu tambahan bagi siswa diluar kelas. Dalam hal dimensi

3. Dimensi Praktik agama (*Ritualistik*)

Melalui kegiatan ibadah Shalat dzuhur, dapat diketahui bahwa konsistensi pelaksanaan ibadah shalat dzuhur siswa di MAN Bayah lebih baik dibandingkan dengan siswa MAN Bayah.

4. Jika dibandingkan dengan SMAN 1 Bayah, pengalaman agama siswa di MAN Bayah dalam hal kegiatan berdoa relatif sedikit. Ini juga menunjukkan bahwa pendekatan penanaman nilai-nilai keagamaan dan pembiasaan yang diterapkan oleh para guru agama di SMAN 1 Bayah menghasilkan pengaruh positif bagi siswa.

5. Dalam hal dimensi Pengamalan (*Konsekuensial*)

Dalam dimensi pengamalan, dimensi siswa di SMAN 1 Bayah berkaitan dengan sikap siswa terhadap guru, sikap siswa terhadap teman dan hubungan sosial lainnya dapat dikatakan baik. Sementara itu dimensi pengamalan di MAN Bayah dapat dikatakan sedikit berbeda. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa terhadap guru dan sikap siswa terhadap teman yang masih berbicara kurang sopan dan bolos di jam pelajaran. Maka untuk mengantisipasi hal ini, guru memiliki peran penting dalam memberikan arahan kepada setiap siswa, terutama pada siswa yang berbicara kurang sopan dan bolos di jam pelajaran

2. Peran kegiatan Rohis dalam meningkatkan dimensi keberagaman siswa di SMAN 1 Bayah dan MAN Bayah

Rohis di SMAN 1 Bayah relatif lebih berperan di dalam meningkatkan dimensi keberagaman siswa terutama pada

aspek *ideologis* (kepercayaan), *intelektual* (pengetahuan), dan *konsekuensial* (pengamalan). Sementara peran Rohis di MAN Bayah dalam meningkatkan dimensi keberagamaan siswa hanya menonjol pada aspek pengetahuan (*Intelektual*) melalui kegiatan kajian rutin, hapalan ayat Alquran dan hadist. Dimensi keberagamaan siswa di relatif lebih banyak diperoleh dari materi-materi yang dipelajari dikelas. Selain itu, mayoritas siswa MAN Bayah merupakan alumni dari Madrasah Tsanawiah. Jadi para siswa telah mendapatkan teori yang berkaitan dengan dimensi keberagamaan meskipun tidak mengikuti kegiatan rohis. Sehingga, rohis tidak memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan dimensi keberagamaan siswa dan hanya dianggap sebagai pelengkap saja.

B. Saran

Sebagai bahan masukan baik instansi Pendidikan, guru, pribadi dan masyarakat secara umum mengenai Kegiatan Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Dimensi Keberagamaan Siswa di SMAN 1 Bayah dan MAN Bayah, maka saran yang penulis uraikan antara lain sebagai berikut:

1. Khusus
 - a. Bagi rohis SMAN 1 Bayah, hendaknya dapat mempertahankan keberadaan dan perannya bagi para siswa terutama dalam upaya meningkatkan dimensi keberagamaan siswa. Sehingga siswa dapat semakin tertarik untuk ikut serta dalam setiap kegiatan rohis.

- b. Bagi rohis MAN Bayah hendaknya rohis MAN Bayah dapat mengembangkan kegiatan rohis menjadi kegiatan yang lebih baik lagi. Sehingga siswa antusias untuk berkontribusi dalam setiap kegiatan rohis.

2. Umum

- a. Seyogyanya kegiatan rohis menjadi sebuah kegiatan yang sangat umum. Hal ini karena kegiatan rohis merupakan sebuah kegiatan keagamaan yang berupaya untuk memperbaiki sikap dan perilaku siswa melalui berbagai kegiatan keagamaan yang dilakukan. Dengan harapan melalui kegiatan-kegiatan itulah siswa dapat meningkatkan dimensi keberagamaannya dan mencapai hakikat manusia yang Religius.
- b. Demi majunya kegiatan rohis hendaknya terjalin kerjasama yang baik antara kepala sekolah, Pembina, para guru, dan unsur sekolah lainnya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada para siswa dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari.
- c. Hendaknya rohis mampu memberikan sentuhan-sentuhan baru dalam setiap kegiatannya. Menghadirkan dan menciptakan terobosan ke arah yang lebih baik dan lebih kreatif. Sehingga para siswa akan lebih tertarik untuk ikut serta dalam setiap kegiatan yang ada.
- d. Perlu adanya publikasi kepada siswa secara detail mengenai manfaat dari kegiatan rohis, sehingga siswa bisa paham betul mengenai manfaat dari kegiatan tersebut, dan diharapkan dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan rohis.